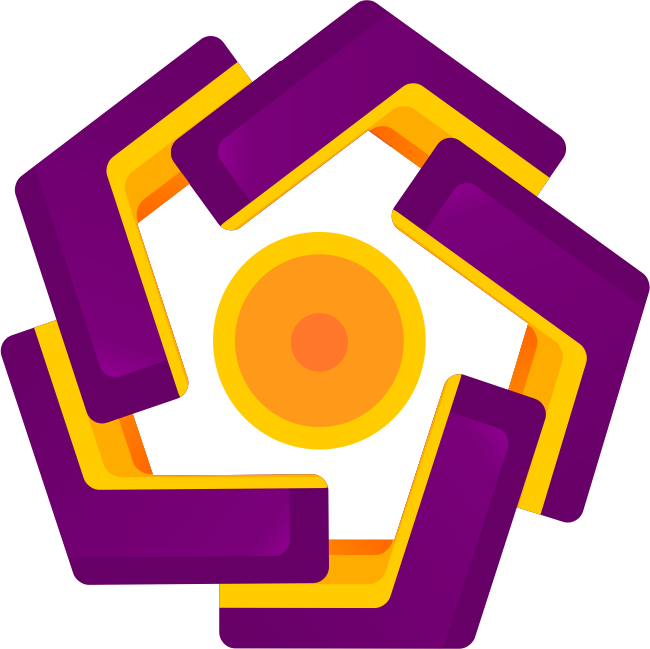
**MAKALAH MATERI BAHASA INDONESIA**

**“KUTIPAN LANGSUNG, KUTIPAN TIDAK LANGSUNG DAN DAFTAR PUSTAKA”**

****

**DISUSUN OLEH :**

**KELOMPOK 12**

1. Dwi Indah Nur Saputri (16.02.9396)
2. Dandy Akhmarieno Putra (16.02.9380)
3. Putri Rimi Cahyani (16.02.9399)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar………………………………………………………………………

Bab 1 Pendahuluan…………………………………………………………………..

1. Latar Belakang……………………………………………………………...
2. Rumusan Masalah…………………………………………………………..
3. Tujuan Makalah…………………………………………………………….

Bab II Pembahasan…………………………………………………………………..

1. Kutipan Langsung…………………………………………………………..
2. Kutipan Tidak Langsung…………………………………………………...
3. Daftar Pustaka………………………………………………………………

Bab III Kesimpulan…………………………………………………………………..

Daftar Pustaka………………………………………………………………………..

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sebagai penulis kita sebenarnya hanya meramu berbagai bagian menjadi sajian menarik bentuknya meski ada banyak gagasan orisinil dalam menulis, mengutip sumber seakan tak dapat dihindari, namun kutipan yang terlampau banyak dapat menyeret seorang penulis pada tuduhan bahwa ia melakukan plagiat, sebaliknya tidak mengutip sama sekali akan dipertanyakan apakah seluruh gagasan, informasi, fakta, serta temuan yang ditulisnya merupakan gagasan orisinil.

Mengutip sumber lazim dilakukan penulis pada setiap karya tulis ilmiah. Demi menghindari pelanggaran hak cipta dengan mempertimbangkan etika dalam penulisan karya ilmiah, penulis perlu mengetahui kaidah-kaidah mengutip, untuk itu kami sebagai pemakalah akan mencoba memaparkan hal tersebut.

1. **Rumusan Masalah**
2. Apa yang dimaksud dengan mengutip dan fungsinya ?
3. Jelaskan macam-macam kutipan ?
4. Apa yang dimaksud dengan daftar pustaka ?
5. Bagaimana menempatkan sumber kutipan dan atau daftar pustaka ?
6. Bagaimana cara mengutip tulisan dari berbagai sumber ?
7. **Tujuan Makalah**
8. Untuk memahami mengenai kutipan dan daftar pustaka.
9. Untuk mengetahui jenis-jenis kutipan.
10. Untuk mengetahui cara menempatkan sumber kutipan dan atau daftar pustaka dalam tulisan.
11. Untuk mengetahui cara mengutip tulisan yang benar dari berbagai sumber.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Mengutip dan Fungsinya**

Kutipan adalah salinan kalimat, paragraf atau pendapat dari seorang pengarang atau ucapan orang terkenal karena keahliannya, baik yang terdapat dalam buku, jurnal atau melalui media cetak maupun elektronik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengutip adalah mengambil perkataan atau kalimat dari bukuatau lainnya. Mengutip itu berbeda dengan plagiat yang merupakan kegiatan mengambil karangan-karangan atau pendapat orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan atau pendapat sendiri. Hal yang perlu dihindari ialah kutipan yang tidak mengandung makna apa dalam sebuah tulisan. Namun yang namanya mengutip, jangan sekali-kali melakukan kesalahan ketika mengutip seperti kesalahan teks yang dikutip. Kalau ternyata terdapat kesalahan dalam teks yang dikutip, penulis dapat memberikan catatan khusus langsung pada teks dengan tanda kurung, lalu diberi tanda “sic” yakni singkatan dari sicuit (latin) yang berarti memang demikianlah asalnya (tercetak) atau sesuai petunjuk dari Depdiknas-Pusat Bahasa seperti termuat dalam Buku Pedoman EYD dengan memberikan tanda siku ([ ]) mengapit kutipan yang ternyata salah tersebut.

Fungsi Kutipan:

1. Untuk menunjang fakta, konsep, gagasan atau untuk memberikan informasi tentang sumber data, gagasan dan lain-lain yang relevan sebagai catatan acuan.
2. Untuk memberikann penjelasan penambahan tentang suatu masalah yang dikemukakan dalam teks atau untuk menjelaskan definisi istilah secara cermat (catatan kaki).
3. **Macam-Macam Kutipan**

Pada umumnya kutipan dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1. **Kutipan Langsung**

Menurut Trisno Yuwono-Pius Abdulah, Kamus Lengkap Bahasa Indoneisa Praktis, 1994  ”Kutip, mengutip adalah mengambil perkataan (kalimat dari buku)”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kutipan adalah suatu kalimat yang berisi gagasan, ide, atau pendapat seseorang yang dijadikan bahan referensi serta diambil dari berbagai sumber (media audia, video, cetak, online). Orang yang mengutip disebut dengan pengutip, sedang proses mengutip disebut pengutipan. Dalam tulisan-tulisan ilmiah (non fiksi) kutipan banyak diambil dari buku-buku terkait dengan tema ilmiah tulisan yang sedang dibuat, kutipan ini dibutuhkan sebagai pernyataan yang mendukung pendapat penulis karya ilmiah tersebut.

Kutipan yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah haruslah logis dan sesuai fakta, tidak asal-asalan. Maka diperlukan gagasan-gagasan pendukung dari hasil penelitian sebelumnya maupun dari para ahli. Oleh karena itu, kutipan memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Landasan teori karya ilmiah, penelitian penelitian yang dilakukan tentu harus didasarkan pada pernyataan atau teori seorang ahli dari berbagai sumber seperti buku, journal, laporan, dll yang dapat dipercaya.
2. Pandangan atau acuan, dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah, maka penulis akan membutuhkan suatu acuan dalam kajiannya agar dapat menarik kesimpulan dari suatu masalah yang ada.
3. Penguat argumen, dalam membuat karya tulis ilmiahnya, seorang penulis membutuhkan penguat argumen yang mendukung kesimpulan atau hasil dari penelitiannya

**Adapun ciri-ciri dari kutipan langsung antara lain:**

* Tidak mengalami perubahan terhadap teks yang dikutip.
* Menggunakan titik tiga berspasi […] jika ada bagian kata-kata dari kutipan yang dihilangkan.
* Menggunakan tanda [sic!], jika terdapat kesalahan dalam teks aslinya. Contoh: ….hal itu memiliki makan [sic!] yang ambigu.
* Menambahkan sumber kutipan dengan menggunakan sistem APA, MLA, maupun sistem yang berlaku lainnya.

Kutipan ini kemudian dibagi menjadi dua yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

* Kutipan langsung merupakan pernyataan atau kalimat yang ditulis dalam susunan kalimat aslinya tanpa mengalami perubahan sedikitpun. Pengutip tidak diperkenankan untuk mengubah atau menghilangkan apapun dari pernyataan yang diambil dengan kutipan langsung. Bahan yang dikutip harus ditulis ulang secara tepat seperti apa adanya sesuai sumber, termasuk ejaannya. Ada dua teknik mengutip dengan kutipan langsung yakni kutipan tidak lebih dari empat baris dan kutipan lebih dari empat baris.

Cara mengutip dengan kutipan langsung memiliki dua teknik, yakni :

**Kutipan tidak lebih dari empat baris**

1. Penulisan diletakkan menyatu dengan teks non kutipan dalam satu alinea.
2. Untuk menunjukkan kutipan tersebut, maka kutipan diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“).
3. Kemudian diikuti dengan nama pengarang, tahun terbit serta halaman dari sumber kutipan yang diambil.
4. Sumber rujukan ini dapat ditulis langsung sebelum atau sesudah teks kutipan.
5. Jika mengutip bagian awal dan akhir, sedangkan kalimat tengah tidak diperlukan maka kalimat tengah dapat diganti dengan tanda (… .), yaitu tanda titik sebanyak tiga kali dan yang ke empat merupakan tanda akhir kalimat.
6. Kutipan diketik dengan spasi 1,15.

**Kutipan terdiri dari empat baris atau lebih**

1. Kutipan diketik dengan satu spasi.
2. Karena termasuk kutipan yang panjang, maka dipisahkan dari teks dengan jarak spasi 2,5.
3. Sumber rujukan ditulis langsung sebelum teks kutipan.
4. Sumber rujukannya terdiri dari nama pengarang, tahun terbit serta halaman dari sumber yang dikutip.
5. Kutipan diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“).

Dari keseluruhan cara penggunaan kutipan langsung dan tidak langsung tersebut, tetap harus mencantumkan sumber rujukan ke dalam daftar pustaka. Hal ini untuk memverifikasi bahwa kutipan tersebut benar-benar asli dan ada di dalam sumber yang digunakan. Oleh karenanya, sumber yang digunakan pun harus valid dan bisa dipercaya.

1. Contoh pengaplikasian kutipan langsung dimana tidak lebih dari 4 baris:
2. “Dalam pengetikan, tanda pisah dinyatakan dengan dua tanda hubung tanpa spasi sebelum dan sesudahnya” (Depdikbud, 2006:414).
3. Menurut Darwin dalam bukunya the origin of spesies (1829:215) “variation of spesies means by natural selection”.
4. Siswoyo (1980:30) menegaskan, “segala keputusan ilmiah hanya merupakan kemungkinan besar (probability) dan tidak mengakui adanya kebenaran mutlak (absolute truth)”
5. “Java memisahkan komponen untuk menampilkan keluaran dengan komponen untuk melakukan format keluaran. Keuntungan pemisahan antara lain format keluaran benar-benar sangat kaya melebihi yang dapat diperoleh di C++” (Bambang Hariyanto, Esensi-esensi Bahasa Pemrograman Java, 2007, Hal. 78).
6. “Argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang di inginkan oleh penulis atau pembicara” (keraf,1983:3).

* Jika pengutip tidak dapat menemukan sumber asli kutipannya maka sumber tempat kutipan tersebut diambil dapat dicantumkan.

Contoh :

Menurut Darwin (dalam Rukmana, 2010:17), “variasi makhluk hidup terjadi karena proses seleksi alam”.

1. Contoh kutipan terdiri dari empat baris atau lebih (kutipan langsung)
2. Pustaka java berisi ribuan kelas dengan beragam manfaatnya seperti yang diterangkan oleh Bambang Hariyanto dalam Esensi-esensi Bahasa Pemrograman Java, 2007, Hal. 37-38 :
3. “Pustaka Java berisi ribuan (lebih dari 5000) kelas beraneka ragam keampuhan. Kekayaan ini merupakan kandungan tersembunyi bahwa penggunaannya dapat menghemat ratusan jam kerja. Keampuhan ini hanya dapat dimanfaatkan bila kita rajin mencoba. Sebelum membuat solusi sendiri, coba eksplorasi pustaka bahasa, mungkin telah diselesaikan”
4. Proses pembentukkan manusia terjadi secara bertahap yang diawali dengan terjadinya pembuahan atau fertilisasi, dan kemudian berkembang terus sampai pembentukkan organ terjadi di dalam rahim induk betina. Seperti yang diterangkan oleh Allah dalam firmannya dalam Q.S. AL-Mu’minum: 12-14:
5. “ Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal dari tanah. Kemudian Kami jdikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kukuh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah , lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah Pencipta Yang Paling Baik”.

* Jika mengutip bagian awal dan akhir, dengan kalimat tengah yang tidak diperlukan maka dapat diganti dengan tanda (… .)

Contoh :

“Hidup tergantung bagaimana kita ingin mewujudkannya. … . tak ada yang membatasi impian Anda, selama Anda tetap berusaha mencapainya. Jadi mulailah merancang masa depan Anda dan lakukanlah secara terus menerus. Jika Anda bisa memimpikannya, Anda dapat melakukannya” (Amir, 2009:37).

1. **Kutipan Tidak Langsung**

Kutipan tidak langsung adalah pemakaian kutipan yang dilakukan penulis dengan cara mengambil pikiran atau ide atau gagasan atau pendapat orang lain, kemudian menyampaikan dalam karya penulis tersebut dengan kalimatnya sendiri sesuai dengan pemahamannya. Dengan kata lain penulis tidak menulisnya sama persis dengan tulisan atau paragraf atau kalimat yang dikutip. Penulis merangkum dan merangkai kalimat didasarkan dari artikel atau sumber lainnya.

Penulis melakukan parafrase atau menggunakan kalimat-kalimat yang disusunnya sendiri (hanya mengambil pokok pikiran/inti sari dari sumber yang dikutip) untuk dinyatakan kembali dengan kalimat yang disusun oleh pengutip menjadi ikhtisar atau intisari berdasarkan apa yang dikutipnya. Adapun cara peraturan dalam pembuatannya adalah sebagai berikut:

* Kalimat-kalimat yang mengandung kutipan ide tersebut ditulis dengan spasi rangkap sebagaimana teks biasa.
* Semua kutipan harus dirujuk.
* Kutipan di integrasikan dengan teks.
* Kutipan tidak diapit tanda kutip.
* Sumber rujukan dapat ditulis sebelum atau sesudah kalimat-kalimat yang mengandung kutipan.
* Apabila ditulis sebelum teks kutipan, nama akhir sebagaimana tercantum dalam daftar.  
  pustaka masuk ke dalam teks, diikuti dengan tahun terbitan diantara tanda kurung.
* Apabila ditulis sesudah teks kutipan, rujukan ditulis di antara tanda kurung, dimulai  
  dengan nama akhir sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka, titik dua, dan  
  diakhiri dengan tahun terbitan
* **Ciri – ciri kutipan tidak langsung :**
* Mengalami perubahan kalimat pada teks yang dikutip
* Tidak ada perubahan ide pikiran dari pendapat orang yang dikutip
* Disampaikan sesuai pemahaman penulis terhadap teori yang dikutip
* Diakhiri dengan nomer kutipan tanpa tanda petik dua.
* Teknik mengutip berdasarkan bentuknya (Kutipan Tak Langsung)

Karakteristik kutipan tak langsung berbeda dengan kutipan langsung. Hal ini bisa dilihat dari teknis penulisannya berikut.

1. Terintegarasi dengan teks utama;
2. Tidak diapit oleh tanda kutip;
3. Teks kutipan sesuai dengan teks utama. Jika 1 spasi, maka 1 spasi, begitupun jika 1,5 atau 2 spasi;
4. Mencantumkan sumber kutipan.

Contoh kutipan tidak langsung  
Anderson and Clancy (1991:12) Dalam pendapat tersebut Anderson dan Clancy menyatakan bahwa biaya adalah nilai tukar atau suatu pengorbanan untuk mendapatkan sesuatu keuntungan atau “Cost is an exchange price, or a sacrifice made obtain a benefit”.

1. Kutipan pada catatan kaki, kutipan selalu ditempatkan pada spasi rapat, meskipun kutipan itu singkat saja. Kutipan diberi tanda kutip, dikutip seperti dalam teks asli.
2. Kutipan atas ucapan lisan, harus dilegalisir dulu oleh pembicara atau sekretarisnya (bila pembicara seorang pejabat). Dapat dimasukkan ke dalam teks sebagai kutipan langsung atau tidak langsung.
3. Kutipan dalam kutipan, kadang-kadang terjadi bahwa dalam kutipan terdapat kutipan. Dapat dilakukan dengan dua cara:  
   • Bila kutipan asli tidak memakai tanda kutip, kutipan dalam kutipan dapat  
   mempergunakan tanda kutip tunggal atau tanda kutip ganda.  
   • Bila kutipan asli memakai tanda kutip tunggal, kutipan dalam kutipan memakai tanda kutip ganda. Sebaliknya bila kutipan asli memakai tanda kutip ganda, kutipan dalam kutipan memakai tanda kutip tunggal.
4. Kutipan langsung pada materi, kutipan langsung dimulai dengan materi kutipan  
   hingga penghentian terdekat (dapat berupa koma, titik koma, atau titik) disusul dengan sisipan penjelas siapa yang berbicara.  
   Contoh:  
   “Jelas,” kata Prof. Haryati, “kosa kata bahasa Indonesia banyak mengambil dari kosa kata bahasa Sansekerta.”  
     
   Contoh-contoh kutipan tidak :  
   Isu Millenium Bug atau yang lebih dikenal dengan istilah Y2K berpengaruh besar terhadap peningkatan penjualan komputer. Di Indonesia, sejak kwartal pertama tahun 1999, penjualan komputer mengalamai peningkatan hingga 50-200%. Menurut Ir. Budi Prasetyo, M.Com dari perusahaan distributor komputer merek Dell, penjualan Personal Computer (PC) Wearnes meningkat sebesar 55% dibandingkan angka penjualan tahun sebelumnya (Bisnis Indonesia, 2 Mei 1999: 40). [1]  
   Peningkatan yang sama juga dialami oleh perusahaan komputer Compaq, yaitu berkisar 50-57% pada akhir bulan Maret 1999 sebagaimana diutarakan oleh Direktur PT Compaq Computer Indonesia, B.T. Lim,  
   “peningkatan penjualan komputer Compaq sebesar 200% selama tiga bulan pertama tahun 1999 disebabkan oleh kegiatan komputerisasi untuk menghadapi Y2K dan segmen bisnis layanan” (Atmadi dan Purwito 1999:12). [2]
5. **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka adalah daftar yang memuat beragam sumber informasi (buku, jurnal, internet, majalah, surat kabar, makalah sebelumnya, skripsi, atau tesis) yang digunakan dalam membuat karya tulis akademik. Oleh sebab itu, semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum dalam uraian KTI (Karya Tulis Ilmiah) harus dicantumkan dalam daftar pustaka.

Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa penomoran. Sumber tertulis/tercetak yang membutuhkan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antarbaris satu spasi, sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi. Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka diatur dengan aturan tertentu.

Penulisan daftar pustaka dapat dilakukan dengan berpedoman pada berapa aturan baku yang sudah ada seperti teknik Hardvard maupun teknik APA. Sejalan dengan kemajuan teknologi, teknik penulis daftar pustaka sudah terdaat dalam program Microsoft Word 2007/2010 sehingga memudahkan penulisan KTI membuat daftar pustaka. Salah satu teknik penulisan daftar pustaka yang terdapat dalam program Microsoft Word 2007/2010 tersebut adalah teknik APA. Teknik ini adalah teknik yang paling banyak digunakan di dunia, selain teknik Hardvar. Untuk membuat daftar pustaka secara otomatis dengan program Microsoft Word 2007 tersebut, kita cukup membuka jendela *refrences*, kemudian mengisi sumber kepustakaan yang akan digunakan pada fitur *insert citation* pada bagian *add new course* dan diakhiri dengan menekan fitur *bibliography*.

Untuk menulis daftar pustaka secara manual, berikut teknik penulisan daftar pustaka model Hardvard:

1. Tuliskan nama penulis dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama orang asing maupun orang Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama apakah yang lebih dikenal masyarakat, melainkan nama belakangnya, dan juga tanpa memperhitungkan apakah nama itu keluarga/marga atau bukan.
2. Tahun penerbitan ditulis dalam tanda kurung
3. Tulis judul sumber tertulis yang bersangkutan dengan digarisbawahi atau dicetak miring, kecuali untuk KTI atau artikel baik surat kabar ataupun internet ditulis dengan huruf tegak diapit dengan tanda kutip.
4. Tuliskan kota tempat penerbitan berada diikuti tanda titik dua (:) dan tulis nama penerbit.
5. Baris pertama ditik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya ditik mulai pukulan keempat.
6. Tanda baca yang digunakan untuk memisahkan pengarang, tahun, kota terbit, dan akhir daftar pustaka adalah tanda titik. Tanda baca yang digunakan antara kota terbit dan penerbit adalah tanda titik dua (:).
7. Jarak antara baris dengan baris berikutnya adalah satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber lainnya adalah dua spasi.

Contoh:

Darma, S.W.(1998). *Prinsip Menulis*.Jakarta: Erlangga.

Kusnawati, E.(2002).*Sistem Telegrafis: Teori dan Praktik.* Jakarta:Grasindo.

Daftar pustaka disusun berdasarkan urutan abjad atau secara alfabetis tanpa penomoran atau simbol di depannya. Cara menulis daftar pustaka dapat dibedakan jenis sumber yang digunakan:

1. Sumber Buku

Penulisan buku sebagai sumber dalam daftar pustaka mengikuti urutan: nama belakang penulis, nama depan disingkat, tahun penerbitan(di dalam kurung), judul buku jika ditulis tangan diberi garis bawah, jika diketik dicetak miring (*italic*), edisi, kota asal, penerbit.

1. Jika buku ditulis oleh seorang penulis

**Mahardi, S. (1999). *Pendidikan Sejarah.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.**

1. Jika buku ditulis oleh dua orang pengarang

**Sukiman, M.J. dan Marsini, B.J. (1998). *Studi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Kiara Condong Press.**

1. Jika buku ditulis oleh lebih dari dua orang penulis.

**Sandika, M.J. (1999). *Membudayakan Menulis pada Anak Sekolah. Semarang: Kiara Budaya Press.***

1. Jika penulis sebagai penyunting

**Arifin, R.RM. Dan Abidin, Y. (Edt.). (2009). *Mewujudkan Pendidikan Ramah Anak.* Bandung: Amanah Press**

1. Jika sumber merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang.

**Prianta. (2009). “Pemberian Mematika pada Anak Usia Dini”, dalam Robandi.(2009).*Arah Pendidikan Masa Kini.* Malang: YP2LPM.**

1. Jika buku memiliki edisi

**Gabriel, J. (1970). *Children Growing Up*: *Development of Children Personality*(third ed.). London: University of London Press.**

1. Sumber Jurnal

Penulisan jurnal sebagai sumber dalam daftar pustaka mengikuti urutan: nama belakang (jika ada) penulis, nama depan (jika ada) penulis, tahun penerbitan (dalam tanda kurung), judul artikel (ditulis di antara tanda petik), judul jurnal digarisbawahi atau dicetak miring dan ditulis penuh, nomor volume dengan angka Arab dan digarisbawahi tanpa dahulu dengan singkatan “vol”, nomor penerbitan (jika ada) dengan angka Arab dan ditulis dia antara tanda kurung, nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan “pp” tau “h”

Contoh:

**Umar (2008). “Gaya Belajar Kinestetik”.*Eduhumaniora 28.* (2). 91-100.**

1. Sumber Selain Buku dan Jurnal
2. Berupa skripsi, tesis, atau disertasi

**Suyatna, M.I. (1995). *Hubungan antara Sikap dan Perilaku Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Kabupaten Bandung.* Skripsi FISIP UPI. UPI Bandung: tidak diterbitkan.**

1. Berupa publikasi departemen

**Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar.* Jakarta: Depdiknas.**

1. Berupa dokumen

**Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (1983). *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.* Jakarta: Depdikbud.**

1. Berupa makalah

**Maharyadi. (2001). “Menjadi Penulis Profesional”. Makalah pada Seminar Internasional ISTI. Bandung**

1. Berupa surat kabar

**Sanusi, A. (1986). “Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif”. *Pikiran Rakyat.* (8 September 1986).**

1. Sumber dari Internet
2. Karya kolektif

Cara penulisannya ialah: pengarang/penyunting. (Tahun). Judul. Dalam Sumber (edisi). [jenis media]. Penerbit. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

**Dairin, R.T. (2005) The History of Java. In Barbarian Online: Macromedia [Online] Tersedia: <http://www.ec.com:190/csi-bin/g:DocF=macro/50/45/0.html.> [28 Maret 2008].**

1. Karya perorangan

Cara penulisannya ialah: pengarang/penyunting. (Tahun). Judul (edisi), [jenis media]. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

**Antoro, A. (2008) *Curriculum Development.* [*Online*]. Tersedia:**[http://www.edu.uiuc/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson.html.](http://www.edu.uiuc/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson.html.[) **[30 Maret 2009].**

1. Artikel dalam jurnal

Cara penulisannya ialah: pengarang.(Tahun).Judul,[jenis media], volume (terbitan).Halaman. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

**Parman, D. (1999) *Learning and Teaching Strategies.* Dalam Educational Journal [*Online*], vol 7 (7) halaman 12. Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html.> [17 Maret 2000].**

1. Artikel dalam majalah

Cara penulisannya ialah: pengarang.(Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Majalah. [jenis media], volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

**Goodstein, C. (1991, 12, September) Healer from the Deep. AmericanArticle 08A [13 Juni 1995].**

1. Artikel di surat kabar

Cara penulisannya ialah: pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Surat Kabar. [jenis media]. halaman. Tersedia: alamatdi internet.[tanggal diakses].

**Bahardi, B. (2005, 7, Juni) Mengatasi Rawan Pangan pada Daerah Bencana. Kompas [Online], halaman 7. Tersedia: <http://www.kompas.com> [19 November 2008].**

1. Pesan dari email

Cara penulisannya ialah: pengirim.(alamat email pengirim). (tahun, tanggal, bulan).Judul Pesan. Email kepada penerima. (alamat email penerima).

**Dimas, B. (Dimas@yahoo.com). (2007, 5 Mei). Bab IV Perkembangan Anak. Email kepada Dadang Sutani (sutani@gmail.com).**

**BAB III**

**KESIMPULAN**

Sebagai seorang pengarang ataupun penulis tidak akan pernah lepas dari sumber informasi yang mendukung atas ide yang dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah. Menggunakan kutipan dan daftar pustaka dalam sebuah karya tulis artinya menghindari adanya menjiplak atas ide orang lain yang lebih dulu dipublikasikan maupun dipublikasikan, karena setia ide yang berasal dari akal pikiran manusia adalah sebuah kekayaan pikiran yang harus dihargai.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Abidin, Y., Misbah, B.F.J.M, Putra, A.W., Ertinawati, Y. 2017. *Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: PT. Bumi Aksara**